

VOL. 5 No. 2 Oktober 2012

ISSN 1979 - 6692



# JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

*Character Building*  
UNIVERSITY

JURNAL

VOL. 5

No. 2

Halaman

Medan

ISSN

**Pelindung**

Rektor Universitas Negeri Medan  
Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.

**Direktur Program Pascasarjana**

Prof. Dr. Belfering Manullang

**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab**

Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan  
Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.

**Wakil Pemimpin Redaksi/Wakil Penanggung Jawab**

Sekretaris Redaksi  
Dr. R. Mursid, M.Pd.

**Redaksi/Dewan Penyunting**

Prof. Dr. Atwi Suparman, M.Sc. (Uni. Terbuka)  
Prof. Dr. Yusufhadi Miarso, M.Sc. (UNJ)  
Prof. Dr. M. Badiran, M.Pd. (Unimed)  
Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd. (Unimed)  
Prof. Dr. Johannes Syafri, M.Pd. (Uni.Bengkulu)  
Prof. Dr. Abdul Hamid K., M.Pd. (Unimed)  
Prof. Dr. Suparno, M.Pd. (UNP)

**Penyunting Pelaksana**

Prof. Dr. Busmin Gurning, M.Pd.  
Prof. Dr. Julaga Situmorang, M.Pd.  
Prof. Dr. Abdul Hasan Saragih, M.Pd.  
Prof. Dr. Muktar Kasim, M.Pd.  
Dr. Keysar Panjaitan, M.Pd.

**Disain Sampul**

Drs. Gamal Kartono, M.Si.

**Administrasi/Sirkulasi**

Fahraini, SE.

Dilarang menggandakan, menyalin atau menerbitkan ulang artikel atau bagian-bagian  
Artikel dalam jurnal ini tanpa seizin redaksi

**Alamat Redaksi**

Program Studi Teknologi Pendidikan  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate Telp. 061-6636730, Fax. 061-6636730  
**Medan**

# JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN

## DAFTAR ISI

	Halaman
EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE KASUS UNTUK MATA KULIAH PEMBELAJARAN TEMATIK DI PROGRAM DUAL MODE SISTEM FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUMATERA UTARA <i>Mardianto</i>	142 - 148
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) DI UPBJJ – UT MEDAN <i>Asnah Said dan Hernawaty Damanik</i>	149 - 166
PENGALAMAN BELAJAR YANG HANDAL DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA <i>Muhammad Badiran</i>	167 - 179
PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN GANDA TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER (TIK) MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS NEGERI MEDAN <i>Harun Sitompul dan Reni Astuti</i>	180 - 192
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS VIII SISWA SMP NEGERI 1 DOLOK PANRIBUAN <i>Sahat Siagian dan Paimin Tanjung</i>	193 - 208
PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMA NEGERI KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG <i>R. Mursid dan Intan Kesuma</i>	209 - 212
PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA MATA DIKLAT MEMASANG INSTALASI PENERANGAN LISTRIK <i>Baharuddin</i>	213 - 221

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA  
MATA KULIAH STATISTIK

*Juliarti, Armaini Rambe, Siti Sutanti, dan Dwi Diar Estellita*

222 - 235

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DAN GAYA  
KOGNITIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI LUBUK PAKAM

*Rini Daraini*

236 - 243



# PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH STATISTIK

Juliarti<sup>1)</sup>, Armaini Rambe<sup>1)</sup>, Siti Sutanti<sup>2)</sup>, Dwi Diar Estellita<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Jurusan PKK Program Studi PKK, <sup>2)</sup> Jurusan PKK Program Studi Tata Boga,  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik dengan menggunakan peta konsep dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Statistik dengan menggunakan peta konsep. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Tata Boga stambuk 2008 Semester Ganjil 2010/2011 yang mengontrak mata kuliah Statistik dengan jumlah 42 orang. Kegiatan Siklus I membahas materi Data dan Penyajian Data dan Siklus II tentang Ukuran Pemusatan Data. Evaluasi setiap siklus terdiri dari pretes, postes dan hasil diskusi dan presentasi. Berdasarkan hasil kegiatan penelitian diperoleh bahwa pembelajaran mata kuliah Statistik dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dimana nilai rata-rata pada siklus 1 terdiri dari nilai rata-rata pretes 34,13 dan nilai rata-rata postes 63,08. Pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata pretes 67,83 dan nilai rata-rata postes 80,69. Pembelajaran Statistik dengan menggunakan metode peta konsep dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Tata Boga dimana sebanyak 70,10% mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan peta konsep dalam mata kuliah Statistik dapat memotivasi mahasiswa untuk mempelajari Statistik.

**Kata kunci:** metode pembelajaran, peta konsep, statistik

## PENDAHULUAN

Mata kuliah statistik merupakan salah satu mata kuliah wajib yang berlangsung pada semester ganjil (VII) dalam struktur Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) jurusan PKK program studi Tata Boga. Mata kuliah ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membekali kompetensi mahasiswa khususnya dalam percepatan penyelesaian skripsi mahasiswa karena didalamnya mempelajari berbagai keterampilan tentang pengolahan data dan pada persiapan penelitian ilmiah. Oleh karena berbagai tugas-tugas mahasiswa umumnya harus diselesaikan dengan menggunakan komputer.

Pembelajaran pada mata kuliah statistik pada dasarnya dimaksudkan untuk mendidik dan melatih mahasiswa dalam mengolah data

dan menjadi bekal setelah lulus nantinya. Metode yang selama ini diterapkan adalah metode ceramah, pemberian tugas dan demonstrasi. Namun metode ini masih dirasakan belum mampu mendukung keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan terutama ketika penyelesaian skripsi. Kelemahan ini sangat dirasakan ketika mahasiswa menyusun proposal penelitian yang diseminarkan dimana pada bagian analisis data menunjukkan kurangnya penguasaan mahasiswa terhadap analisis data statistik yang digunakan. Nilai akhir mahasiswa menunjukkan hasil yang tidak memuaskan karena 10,5% mahasiswa gagal dalam mata kuliah Statistik. Rata-rata perolehan nilai Statistik mahasiswa Tata Boga satu tahun terakhir berturut-turut nilai A, B, C

dan E adalah 21,1%; 36,8%; 31,6% dan 10,5%.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu adanya suatu upaya untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan mampu menanggulangi masalah pembelajaran yang dihadapi mahasiswa. Peta konsep adalah salah satu strategi dalam pembelajaran kontekstual yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar yang berhubungan dengan kemampuan menyusun konsep dalam suatu mata kuliah (Novak, 1984). Peta konsep akan membuat rangkaian yang bermakna, sehingga ingatan lebih kuat untuk menyimpannya, dan tidak mungkin seseorang dapat menghubungkan sesuatu (konsep) apabila orang tidak mengerti benar akan konsep tersebut. Seseorang yang telah dapat mengkaitkan konsep-konsep menunjukkan orang tersebut telah faham benar dengan konsep yang dimengertinya, karena peta konsep menggambarkan bagaimana konsep-konsep saling terkait atau berhubungan. Peta konsep sesuai digunakan di Perguruan Tinggi mengingat daya pikir mahasiswa dalam taraf yang tinggi, yaitu taraf operasional formal, sehingga mereka mampu untuk mencari sendiri konsep-konsep dari sumber yang dikehendaki. Selain dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep, peta konsep juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Telah banyak penelitian yang mengemukakan bahwa peta konsep sangat baik sebagai metode pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi siswa, seperti hasil penelitian Cavallo dan Schafer (1994) menunjukkan bahwa terdapat hubungan langsung antara orientasi belajar bermakna melalui penggambaran peta konsep dengan pemahaman siswa. Menurut Pendley, Bretz dan Novak (1984) bahwa pada umumnya siswa yang tidak membangun konsep-konsep dan proposisi-proposisi mengalami kehilangan dari memori secara cepat, dibandingkan jawaban siswa yang menstruktur pengetahuan dalam ingatan lebih kuat memori dengan membuat peta konsep untuk beberapa bulan

bahkan beberapa tahun. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Novrianto (2000) menunjukkan bahwa prestasi dan retensi belajar siswa yang diajar dengan peta konsep memperoleh hasil yang lebih baik dibanding prestasi dan retensi belajar siswa yang diajar tanpa peta konsep. Selama ini pembelajaran Statistik di jurusan PKK Universitas negeri Medan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan. Perkuliahan dibuka dengan penjelasan tentang pokok bahasan dan kompetensi yang diharapkan dari pertemuan itu. Selanjutnya dilakukan pemberian materi perkuliahan dan diakhir perkuliahan yang kadang-kadang disertai pemberian tugas. Berdasarkan proses belajar mengajar tersebut, pembelajaran yang dilakukan belum efektif sehingga pencapaian tujuan pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan keadaan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pembelajaran Statistik dengan menggunakan peta konsep dapat memotivasi belajar mahasiswa?; (2) Apakah pembelajaran Statistik dengan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa program studi Tata Boga? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui motivasi belajar Statistik mahasiswa program studi Tata Boga dengan peta konsep dan (2) Mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran Statistik dengan menggunakan peta konsep.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) bagi mahasiswa, memperoleh pengalaman belajar dalam memahami konsep-konsep dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep; (2) bagi dosen, memperoleh suatu model pembelajaran dan pendekatan dalam mengajarkan konsep-konsep pada mata kuliah statistik; (3) bagi jurusan/program studi, model pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu alternatif ketika mengajarkan mata kuliah statistik atau mata kuliah lain yang membahas tentang konsep-konsep.

## **Peta Konsep**

Salah satu hasil pembelajaran di Perguruan Tinggi adalah suatu produk atau konsep-konsep. Konsep ini bisa berupa fakta, konsep ataupun prinsip. Produk atau konsep yang sudah didapatkan dalam pembelajaran tersebut akan lebih bermakna bila dikaitkankan sehingga menjadi rangkaian yang bermakna. Rangkaian yang bermakna akan membuat ingatan lebih kuat untuk menyimpannya dan tidak mungkin seseorang dapat menghubungkan sesuatu (konsep) apabila orang tidak mengerti benar akan konsep tersebut.

Menurut Novak (1984) dan Gawith (1988) peta konsep (*concept map*) adalah suatu istilah tentang strategi digunakan guru untuk membantu siswa mengorganisasikan konsep pelajaran yang telah dipelajari berdasarkan arti dan hubungan antara komponennya. Hubungan antara satu konsep dengan konsep lain dikenal dengan sebagai proposisi. Peta konsep merupakan suatu alat yang efektif menghadirkan secara visual hirarki generalisasi-generalisasi dan untuk mengepresikan keterkaitan proposisi dalam sistem konsep-konsep yang saling berhubungan. Novak dan Gowin (1985) mengemukakan suatu gagasan supaya konsep-konsep yang dimiliki siswa (mahasiswa) lebih bermakna dapat digunakan dengan peta konsep. Pengetahuan atau konsep baru akan dipelajari secara hafalan bila dalam struktur kognitif siswa tidak terdapat konsep-konsep yang relevan. Zaini (2002) meninjau dari sisi *expertise based-teaching* dan mengartikan peta konsep sebagai alternatif cara untuk mengorganisasikan materi dalam bentuk peta (gambar) secara holistik, interelasi dan komprehensif.

Dahar (1988) mengemukakan ciri-ciri peta konsep sebagai berikut:

1. Peta Konsep atau pemetaan konsep adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi suatu bidang studi, apakah itu bidang studi fisika, kimia, biologi, matematika. Dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat “melihat” bidang studi itu lebih jelas dan

mempelajari bidang studi itu lebih bermakna.

2. Suatu peta konsep merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi, atau suatu bagian dari bidang studi. Ciri inilah yang dapat memperlihatkan hubungan-hubungan proposional antara konsep-konsep.
3. Tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama. Ini berarti ada konsep yang lebih inklusif daripada konsep-konsep yang lain.
4. Bila dua atau lebih konsep digambarkan di bawah suatu konsep yang lebih inklusif, terbentuklah suatu hirarki pada peta konsep tersebut.

Dari ciri-ciri peta konsep di atas terlihat bahwa peta konsep dapat memperlihatkan jalinan antar konsep yang dibahas dalam satu bab dan hubungan dengan bab-bab yang lain. Konsep dijalin secara bermakna dengan kata-kata penghubung sehingga dapat membentuk proporsi. Konsep yang satu mempunyai cakupan yang lebih luas dari pada konsep yang lain.

Novak dan Gowin (dalam Ebenezer, 1992) menyatakan bahwa manfaat peta konsep adalah untuk membantu siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat pada suatu bidang studi. Gawith (1988) dan Sia (1995) menyatakan manfaat peta konsep bagi siswa sebagai berikut:

1. Membantu untuk mengidentifikasi kunci konsep, menaksir/memperkirakan hubungan pemahaman dan membantu dalam pembelajaran lebih lanjut.
2. Membantu membuat susunan konsep pelajaran menjadi lebih baik sehingga mudah untuk keperluan ujian.
3. Membantu menyediakan sebuah pemikiran untuk menghubungkan konsep pembelajaran.
4. Membantu untuk berpikir lebih dalam dengan ide siswa dan menjadikan para siswa mengerti benar akan pengetahuan yang diperolehnya.

5. Mengklarifikasi ide yang telah diperoleh siswa tentang sesuatu dalam bentuk kata-kata.
6. Membuat suatu struktur pemahaman dari bagaimana semua fakta-fakta (yang baru dan eksis) dihubungkan dengan pengetahuan berikutnya.
7. Belajar bagaimana mengorganisasi sesuatu mulai dari informasi, fakta, dan konsep ke dalam suatu konteks pemahaman, sehingga terbentuk pemahaman yang baik dan menuliskannya dengan benar.

Selanjutnya, Gawith (1988) dan Sia (1995) menyatakan manfaat peta konsep bagi guru sebagai berikut:

1. Membantu untuk mengerjakan apa yang telah diketahui dalam bentuk yang lebih sederhana, merencanakan dan memulai suatu topik pembelajaran, serta mengolah kata kunci yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Membantu membuat susunan konsep pelajaran menjadi lebih baik sehingga mudah untuk keperluan ujian.
3. Membantu menyediakan sebuah pemikiran untuk menghubungkan konsep pembelajaran.
4. Membantu untuk berpikir lebih dalam dengan ide siswa dan menjadikan para siswa mengerti benar akan pengetahuan yang diperolehnya.
5. Mengklarifikasi ide yang telah diperoleh siswa tentang sesuatu dalam bentuk kata-kata.
6. Membuat suatu struktur pemahaman dari bagaimana semua fakta-fakta (yang baru dan eksis) dihubungkan dengan pengetahuan berikutnya.
7. Belajar bagaimana mengorganisasi sesuatu mulai dari informasi, fakta, dan konsep ke dalam suatu konteks pemahaman, sehingga terbentuk pemahaman yang baik dan menuliskannya dengan benar.

Dari pendapat Gawit dan Sia di atas, terlihat bahwa peta konsep tidak hanya berguna bagi siswa saja, melainkan bagi guru juga. Jadi, metode peta konsep dapat membuat apa yang dipelajari siswa lebih mudah diingat

dan dipahami, sedangkan bagi guru dapat menjadi suatu petunjuk bagaimana menghubungkan antara konsep yang satu dengan lainnya dalam suatu rencana pengajaran.

### **Metode Peta Konsep**

Metode peta konsep merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang digunakan dosen untuk membantu mahasiswa dalam mengorganisasikan konsep dari mata kuliah yang dipelajari berdasarkan arti dan hubungan antara komponennya. Ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan dalam membuat peta konsep yaitu :

1. Memilih dan menentukan suatu bahan bacaan. Bahan bacaan dipilih dari buku sumber bacaan yang telah ditetapkan
2. Menentukan konsep-konsep yang relevan. Mengurutkan konsep-konsep itu dari yang paling umum ke yang paling khusus atau contoh-contoh.
3. Menyusun/menuliskan konsep-konsep tersebut di atas kertas. Memetakan konsep-konsep tersebut berdasarkan kriteria : konsep yang paling umum di puncak, konsep-konsep yang berada pada tingkatan abstraksi yang sama diletakkan sejajar satu sama lain, konsep yang lebih khusus di bawah konsep yang lebih umum.
4. Menghubungkan konsep-konsep itu dengan kata penghubung tertentu untuk membentuk proposisi dan garis penghubung.
5. Jika peta sudah selesai, perlu diperhatikan letak konsep-konsep nya, kalau perlu diperbaiki atau disusun kembali agar menjadi lebih baik dan berarti.
6. Dalam penskoran, peta konsep yang dibuat dalam bentuk menyatakan hubungan diberi skor 11, hirarki diberi skor 3, cabang diberi skor 7 dan umum ke khusus diberi skor 3, hubungan silang diberi skor 2, skor total 26. (Ausubel, 1978; Novak, 1978; Ault, Novak dan Gowin, 1988)

### **Motivasi Belajar**

Menurut Gerungan (1996) bahwa motivasi berasal dari kata *movere* mempunyai

arti menggerakkan, mengendalikan, membangkitkan kegiatan-kegiatan, menumbuhkan perasaan, pengambil prakarsa, dan usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Hasan (1994) juga berpendapat bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya Wilcox (2006) menyatakan motivasi berarti sesuatu yang menggerakkan kita yang mencakup segala sesuatu yang merangsang, mendorong dan mengarahkan tingkah laku. Motivasi merujuk kepada proses-proses dimana tingkah laku diaktifkan dan diarahkan, dan proses-proses ini bervariasi dalam arahan, intensitas dan durasinya secara berbeda pada masing-masing individu.

Motivasi terbagi atas dua macam, motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi intrinsik sifatnya lebih permanen, mandiri dan stabil. Karena dorongan dari dalam, kondisi kejiwaan yang akan menentukan kuat atau tidaknya motivasi dan berlangsung lama atau tidak, namun secara umum bahwa sesuatu yang dari dalam akan lebih permanen. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri individu atau adanya rangsangan dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Irianto (2005) motivasi ekstrinsik bersifat sementara, tergantung dan tidak stabil. Artinya, karena sifat yang "dipasang" dari luar, kekuatannya bisa cepat pudar secepat bagaimana tanggapan orang terhadap iming-iming itu. Apabila pilihan individu terhadap sesuatu hal dipengaruhi dari faktor ekstrinsik, maka seringkali pilihan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan individu sehingga tidak mungkin dicapai yang mana akan mengakibatkan tidak terpuaskan kebutuhan aktualisasi diri individu yang bersangkutan dan menjadikannya tidak berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Faktor-faktor ekstrinsik yang mendasari tingkah laku

seseorang meliputi lingkungan sekolah, guru, rekan sekolah dan keluarga (Deci, 1994). Guru merupakan salah satu stimulasi yang sangat besar pengaruhnya dalam memotivasi siswa, sebab guru merupakan pemberi informasi kepada siswa. Sardiman (1994) mengemukakan bahwa motivasi yang berasal dari guru besar manfaatnya bagi peserta didik karena guru adalah seseorang yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan sesuatu atau memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, seorang pendidik (dosen) harus dapat membangkitkan motivasi peserta didik (mahasiswa) agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik harus dibangkitkan oleh dosen, dan salah satu cara adalah dengan peta konsep (Joice, 1992). Menurut Dimiyati dan Mujiono (2004), membaca mencari sesuatu konsep lebih mendorong motivasi mahasiswa dibanding dengan membaca tanpa mencari sesuatu. Pembelajaran dengan metode peta konsep dapat memotivasi mahasiswa untuk berpikir tentang ranah isi. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengenali, menguji konsep-konsep penting, mengklasifikasi konsep-konsep tersebut, menggambarkan hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lain dan menganalisis sifat hubungannya.

## **METODE**

### **Mekanisme dan Rancangan**

1. Lokasi Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Tata Boga Jurusan PKK Fakultas Teknik Unimed pada semester Ganjil tahun ajaran 2010 yaitu bulan Juni sd November 2010.
2. Subjek penelitian  
Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 Prodi Tata Boga semester V yang mengontrak mata kuliah Statistik. Subjek penelitian seluruhnya berjumlah 42 orang.
3. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan mengadopsi model penelitian tindakan kelas Elliot (Hopkins, 1993). Penelitian diawali dengan menganalisis situasi masalah. Situasi masalah yang dihadapi dalam pengajaran Statistik adalah kurangnya penguasaan konsep-konsep dasar oleh para mahasiswa. Kekurangan ini berakibat pada kesulitan mahasiswa memahami materi berikutnya. Berdasarkan kondisi ini maka sebelum tindakan dilakukan, perlu diadakan analisis untuk mengetahui kesulitan mahasiswa memahami konsep yang diajarkan. Untuk itu dilakukan tes awal untuk mengetahui kesulitan mahasiswa serta faktor penyebabnya. Berdasarkan hasil tes awal dirumuskan dugaan sementara sebagai dasar untuk rujukan penyusunan tindakan yang akan dilakukan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dan merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, atau situasi. Ini menunjukkan bahwa penelitian merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Didalam siklus-siklus terdapat suatu proses yang dinamis yang terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan interpretasi, dilanjutkan dengan analisis dan evaluasi, 4) refleksi. Oleh sebab itu, prosedur PTK mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, prosedur analisis dan interpretasi data penelitian, dan evaluasi serta refleksi.

### **Langkah-langkah Penelitian Perencanaan Tindakan.**

Berdasarkan hasil analisis tes awal, dirancang alternatif-alternatif tindakan yang akan dilakukan. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus sesuai perubahan yang ingin dicapai. Jika pembelajaran belum pada taraf ketuntasan yang memadai maka dilanjutkan siklus berikutnya.

Secara lengkap, prosedur penelitian tindakan kelas untuk siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan**

Membuat skenario pembelajaran yang merujuk pada metode peta konsep yang disertai tugas materi data penelitian yaitu :

Tahap I :

Penyajian materi kuliah dalam kelas

Pada tahap ini yang akan dilakukan oleh dosen adalah:

1. Menjelaskan tujuan perkuliahan.
2. Menyajikan materi data dan Penyajian Data dengan menggunakan metode ceramah

Tahap II. :

Pembentukan kelompok diskusi

Mengingat jumlah mahasiswa yang besar (42 orang), maka dosen membagi mahasiswa dalam 7 kelompok yang beranggotakan sebanyak 6 orang.

Tahap III :

Pengarahannya dan pemberian tugas kelompok dalam materi Data dan Penyajian Data dengan menggunakan peta konsep. Dosen menjelaskan apa yang dikerjakan dan bagaimana membuat peta konsep yang dibuat dalam flip chart

Tahap IV :

Diskusi kelompok

Pada tahap ini anggota kelompok bekerjasama untuk membuat konsep-konsep dalam Data dan Penyajian Data ke dalam peta konsep.

Tahap V :

Menguji kinerja kelompok

Pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi berupa peta konsep dengan materi Data dan Penyajian Data. Pada tahap ini kelompok lain dapat berpartisipasi untuk menanggapi apa yang disajikan.

Tahap VI :

Penghargaan

Dosen memberi penghargaan kepada mahasiswa secara akademik mengenai hasil yang diperolehnya.

Sarana yang dipersiapkan dalam pelaksanaan tindakan adalah bahan ajar, lembaran kerja mahasiswa, Flip chart dan instrumen assesmen.

#### **b. Merancang instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tes. Tes merupakan alat untuk mengukur daya serap siswa terhadap konsep-konsep yang diberikan dalam kegiatan perkuliahan. Tes yang disusun adalah berupa pretes untuk mengetahui penguasaan mahasiswa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan peta konsep, menyusun postes untuk mengetahui ketuntasan belajar mahasiswa
2. Lembar Observasi. Aspek-aspek yang diobservasi meliputi: sikap dan aktivitas mahasiswa selama pembelajaran dengan peta konsep berlangsung.
3. Lembar Angket. Pengumpulan data tentang persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dilakukan dengan menyebarkan angket tertutup.
4. Data tentang motivasi belajar. Dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh sampel. Kuesioner berisi pertanyaan tentang motivasi belajar mata kuliah Statistik. Data sekunder terdiri dari keadaan umum lokasi penelitian yang diperoleh melalui data di Universitas Negeri Medan.

#### **Siklus II**

Secara lengkap, prosedur penelitian tindakan kelas untuk siklus kedua dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### **c. Perencanaan**

Membuat skenario pembelajaran yang merujuk pada metode peta konsep yang disertai tugas materi data penelitian yaitu :

Tahap I :

Penyajian materi kuliah dalam kelas

Pada tahap ini yang akan dilakukan oleh dosen adalah:

1. Menjelaskan tujuan perkuliahan.

2. Menyajikan materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian dengan menggunakan metode ceramah

Tahap II :

Pembentukan kelompok diskusi

Mengingat jumlah mahasiswa yang besar (42 orang), maka dosen membagi mahasiswa dalam 7 kelompok yang beranggotakan sebanyak 6 orang.

Tahap III :

Pengarahan dan pemberian tugas kelompok dalam materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian dengan menggunakan peta konsep. Dosen menjelaskan apa yang dikerjakan dan bagaimana membuat peta konsep yang dibuat dalam *flip chart*

Tahap IV :

Diskusi kelompok

Pada tahap ini anggota kelompok bekerjasama untuk membuat konsep-konsep dalam Ukuran Pemusatan Data Penelitian kedalam peta konsep.

Tahap V :

Menguji kinerja kelompok

Pada tahap ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi berupa peta konsep dengan materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian. Pada tahap ini kelompok lain dapat berpartisipasi untuk menanggapi apa yang disajikan.

Tahap VI :

Penghargaan

Dosen memberi penghargaan kepada mahasiswa secara akademik mengenai hasil yang diperolehnya.

Sarana yang dipersiapkan dalam pelaksanaan tindakan adalah bahan ajar, lembaran kerja mahasiswa, *flip chart* dan instrumen assesmen.

#### **Pelaksanaan tindakan dan observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep. Langkah-langkah dalam penerapan peta konsep adalah sebagai berikut:

1. Memilih salah satu masalah atau topik yang akan dijadikan materi untuk penerapan peta konsep

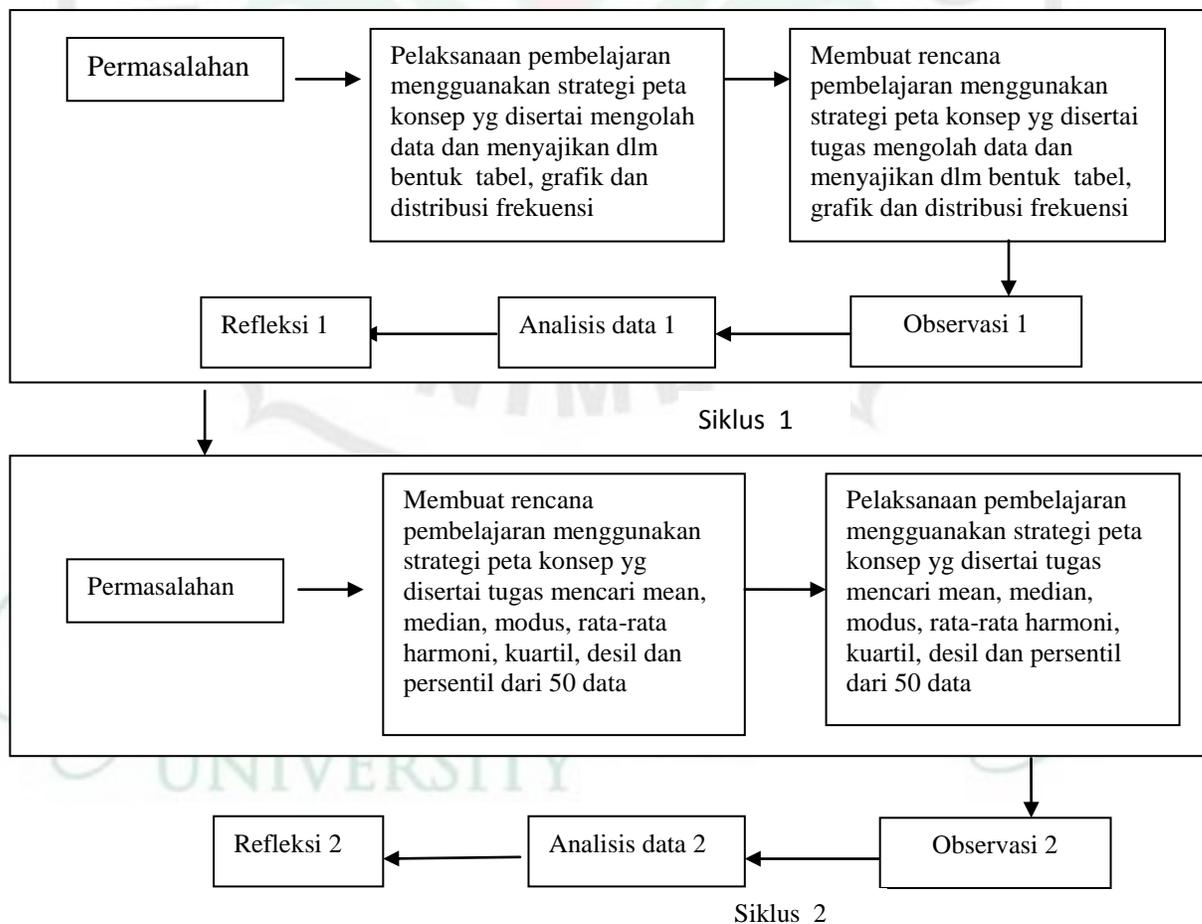
2. Meminta mahasiswa melakukan diskusi tentang masalah atau materi sebanyak mungkin (25-40 konsep)
3. Meminta mahasiswa memilih 10-12 konsep utama atau konsep mayor diantara 25-40 konsep
4. Diatas *flip chart* mahasiswa menentukan konsep utama, selanjutnya mahasiswa diminta membuat satu garis yang saling berhubungan antar konsep
5. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
6. Terakhir dilakukan evaluasi hasil kerja mahasiswa.

Pada saat pelaksanaan tindakan dilakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, tindakan yang dilaksana-

kan dosen pengampu mata kuliah sedangkan tim peneliti yang lain sebagai observer.

### Refleksi

Pada tahap ini dosen pengampu mata kuliah Statistik dapat merefleksi diri berdasarkan hasil analisis observasi dan diskusi dengan tim peneliti lain, untuk mengkaji apakah tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman dan mencapai ketuntasan belajar. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini, akan dipergunakan sebagai acuan merencanakan siklus berikutnya. Jika dalam satu siklus belum mencapai hasil yang diharapkan maka lanjut pada siklus berikutnya. Untuk memperjelas tindakan, berikut disajikan alur penelitian tindakan kelas kelas di bawah ini



Gambar 1 : Skema penelitian tindakan kelas kelas

### Pengolahan dan analisis data

Data yang telah terkumpul dikelompokkan menurut peubahnya, kemudian ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kemudian diuji dengan statistik dengan menggunakan program aplikasi komputer SPSS. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik *elementry statistic*

(statistik dasar) yang digambarkan dalam bentuk prosentase dan rata-rata.

### Indikator Kinerja

Untuk menentukan tingkat pencapaian dari kegiatan ini perlu dikemukakan tentang indikator kinerja yang disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Indikator Kinerja	Baseline	Target
1	Rata-rata hasil belajar materi Statistik (%)	70-79	80-89
2	Motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah Statistik (%)	Rendah	Tinggi
3.	Metode pembelajaran peta konsep pada mata kuliah Statistik	Belum ada	Sudah terimplementasi

Untuk menentukan tingkat capaian indikator kinerja dilakukan dengan:

- Cara mengukur hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Statistik diukur melalui tes yang mencakup materi Statistik
- Cara mengukur motivasi mahasiswa dalam mengikuti matakuliah Statistik adalah dengan angket.
- Cara mengukur model peta konsep pada mata kuliah Statistik dengan melaksanakan implementasi model peta konsep pada pembelajaran.

Statistik akan memberikan nurturant efek kepada mata kuliah lainnya.

### HASIL

#### Hasil Implementasi

Hasil kegiatan penelitian tindakan kelas adalah hasil kegiatan pembelajaran mata kuliah Statistik dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep. Model pembelajaran ini diterapkan untuk melihat hasil belajar dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Statistik. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran diperoleh hasil belajar mahasiswa sebagai berikut :

### KEBERLANJUTAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan meningkatkan motivasi dalam perkuliahan Statistik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan mata kuliah Statistik pada semester berikutnya dan mata kuliah lainnya yang membahas tentang konsep-konsep. Perbaikan pembelajaran dalam mata kuliah Statistik tidak berhenti sampai selesainya penelitian tindakan kelas ini, upaya perbaikan dapat terus dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. sehingga perbaikan pembelajaran

**Tabel 2. Hasil Belajar Mahasiswa dengan menggunakan peta konsep pada Siklus 1**

Siklus	Materi Perkuliahan	Nilai Rata-rata	
		Pre-tes	Post-tes
I	Data dan Penyajian data	34,13	64,08
II	Ukuran Pemusatan Data	67,83	80,69

**Tabel 3. Data Frekwensi Jawaban Mahasiswa tentang Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Statistik**

No	Pernyataan	Prosentase			
		SS	S	TS	ST
1.	Semangat untuk mengikuti mata kuliah Statistik	15.1	38.6	46.2	0
2.	Meningkatkan prestasi belajar dengan cara banyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan Statistik	35.1	46.8	18.1	0
3.	Bertanya kepada dosen apabila ada materi perkuliahan yang tidak dipahami	13.5	81.1	5.4	0
4.	Dengan diskusi kelompok mahasiswa lebih aktif belajar statistic	32.4	51.4	13.5	2.7
5.	Bersama teman membentuk kelompok diskusi belajar diluar perkuliahan untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Statistik.	13.5	43.2	43.2	0
6.	Selalu berupaya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan statistik	8.1	83.8	8.1	0
7.	Selalu menggunakan waktu senggang untuk belajar Statistik	5.4	39.5	49.7	5.4
8.	Yakin dengan kebenaran tugas Statistik yang dikerjakan	8.1	50.3	38.9	2.7
9.	Belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang tinggi dalam mengerjakan tugas Statistik	8.1	51.1	30.8	10
	Rata-rata	15.47	53.97	28.21	2.31

**Tabel 4. Data Frekwensi Jawaban Mahasiswa tentang Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Statistik setelah Pembelajaran dengan Peta Konsep**

	Pernyataan	Prosentase			
		SS	S	TS	ST
1.	Setelah mengikuti perkuliahan Statistik dengan menggunakan strategi peta konsep, pemahaman tentang materi perkuliahan menjadi bertambah.	16,2	56,8	27.0	0
2.	Setelah dipresentasikan materi perkuliahan Statistik di kelas dengan peta konsep, pemahaman dan pengertian tentang materi semakin meningkat	18,9	59,5	18,9	2,7
3.	Lebih cepat menyelesaikan tugas Statistik setelah melaksanakan pembelajaran dengan peta konsep	29,7	37,8	32,4	0
4.	Pembelajaran dengan menggunakan peta konsep membantu mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan Statistik	18,9	48,6	18,9	0
5.	Dengan pembelajaran peta konsep memacu mahasiswa untuk lebih semangat untuk membaca buku statistic	13,5	43,2	43,2	0
	Rata-rata	20,92	49.18	28.08	0,54

## PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dimana setiap siklus akan dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan dari proses perkuliahan dengan menggunakan peta konsep. Tingkat keberhasilan perkuliahan dilakukan melalui tes kognitif menyangkut materi perkuliahan, tugas dan aktivitas mahasiswa. Kegiatan Penelitian tindakan kelas ini mengikuti pola penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam 3 siklus. Pelaksanaan penelitian dimulai pada minggu ke IV tepatnya pada 21 September 2010.

Siklus I membahas tentang materi Data dan Penyajian Data. Siklus II membahas materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian. Dalam pelaksanaannya yang dipantau meliputi 2 hal yaitu daya serap mahasiswa yang dilihat dari nilai post tes setelah kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan peta konsep, dan aktivitas mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

### Siklus 1.

Berdasarkan data hasil penelitian yang meliputi daya serap dan aktivitas mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan peta konsep dalam perkuliahan.

#### 1. Perencanaan

Dalam melaksanakan perkuliahan dilakukan beberapa langkah perencanaan yaitu :

- Memperbaiki rencana perkuliahan berdasarkan silabus yang telah disusun
- Menyusun kontrak perkuliahan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan
- Menyusun bahan ajar pada pokok bahasan data dan penyajian data
- Menyusun instrument penilaian dan observasi untuk pokok bahasan Data dan Penyajian Data.

#### 2. Tindakan

Dalam perkuliahan Statistik dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melaksanakan pre tes untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi Data dan Penyajian Data. Mahasiswa diberikan waktu selama 15 menit untuk menyelesaikan soal pre tes dalam bentuk tes objektif dengan jumlah 15 item.
- Memberikan materi perkuliahan yang akan dibahas kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan pada siklus I.
- Mengarahkan mahasiswa untuk berdiskusi dan membuat peta konsep untuk materi Penyajian Data dengan membentuk 7 kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan sebanyak 6 orang. Kemudian mahasiswa menulis hasil diskusi berupa peta konsep pada *flip chart*.
- Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi. Diskusi ini dilaksanakan dalam 2 kali kegiatan pembelajaran
- Melaksanakan post tes untuk melihat daya serap mahasiswa terhadap materi Data dan Penyajian Data yang diberikan dengan menggunakan strategi peta konsep. Hasil kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan pada Siklus I dengan materi Data dan Penyajian Data diperoleh rata-rata nilai pre tes 34,13 sedangkan setelah dilakukan pembelajaran dengan metode peta konsep maka kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Data dan Penyajian Data terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata adalah 63,08. Hal ini menggambarkan mahasiswa lebih mudah menerima materi pembelajaran Penyajian Data dengan menggunakan peta konsep.

#### 3. Observasi

Selama pelaksanaan siklus 1 dilakukan pengamatan oleh observer untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Untuk aktivitas kehadiran mahasiswa sudah cukup baik dimana mahasiswa yang hadir sebanyak 92,30%. Dalam aktivitas diskusi, mahasiswa melaksanakannya sudah cukup baik dimana setiap anggota kelompok diskusi semua aktif dalam menjalankan tugas-tugasnya, tetapi dalam aktivitas presentasi hasil diskusi hanya 2

orang (5,55%) yang mengajukan pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan mahasiswa rata-rata kelompok dapat menjawab dengan baik walaupun ada beberapa jawaban yang diperbaiki oleh dosen.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil post tes dan observasi dapat dikemukakan beberapa upaya perbaikan sebagai hasil refleksi dari kegiatan pada siklus 1, yaitu :

- a. Perlu peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan strategi peta konsep mengingat nilai rata-rata (63,08) yang diperoleh masih dibawah indikator yang telah ditetapkan (80 – 89).
- b. Perlu perbaikan dalam aktivitas presentasi dimana mahasiswa harus banyak berlatih untuk mengajukan pertanyaan mengingat hanya 5,55% yang bertanya.

#### Siklus 2

Berdasarkan data hasil beberapa perbaikan pada siklus 1 maka dapat dikemukakan beberapa hal pada siklus 2.

#### Perencanaan

Dalam melaksanakan perkuliahan dilakukan beberapa langkah perencanaan, yaitu :

- a. Memperbaiki rencana perkuliahan yang telah disusun untuk memperbaiki aktivitas pembelajaran dengan menambahkan tugas kepada mahasiswa untuk membuat ringkasan materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian.
- b. Memperbaiki kontrak perkuliahan sebagai pedoman dalam pelaksanaan perkuliahan dengan memperbaiki aturan dalam berdiskusi dimana anggota kelompok dikurangi jumlahnya agar semua anggota dapat berpartisipasi.
- c. Mempersiapkan materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian sesuai dengan rencana perkuliahan
- d. Menyusun instrumen evaluasi untuk pokok bahasan Ukuran Pemusatan Data Penelitian.

#### Tindakan

Dalam pelaksanaan perkuliahan Statistik dengan pokok bahasan Ukuran Pemusatan Data Penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pre tes untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa tentang materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian. Mahasiswa diberikan waktu selama 15 menit untuk menyelesaikan soal pre tes dalam bentuk tes objektif dengan jumlah 15 item.
- b. Memberikan materi perkuliahan yang akan dibahas kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan pada siklus II.
- c. Mengarahkan mahasiswa untuk berdiskusi dan membuat peta konsep untuk materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian dengan membentuk 7 kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan sebanyak 6 orang. Kemudian mahasiswa menulis hasil diskusi berupa peta konsep pada *flip chart*.
- d. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi. Diskusi ini dilaksanakan dalam 2 kali kegiatan pembelajaran
- e. Melaksanakan post tes untuk melihat daya serap mahasiswa terhadap materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian yang diberikan dengan menggunakan strategi peta konsep. Hasil kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan pada Siklus I dengan materi Data dan Penyajian Data diperoleh rata-rata nilai pre tes 67,83 . Walaupun masih dikategorikan rendah, nilai rata-rata pre tes mengalami kenaikan dari nilai rata-rata siklus I. Setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi peta konsep maka kemampuan mahasiswa dalam memahami materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian terdapat peningkatan sesuai dengan hasil postes yang dilakukan yaitu nilai rata-rata 80,69 Hal ini menggambarkan mahasiswa lebih mudah menerima materi pembelajaran Ukuran pemusatan Data Penelitian dengan menggunakan peta konsep.

## Observasi

Selama pelaksanaan siklus 2 dilakukan pengamatan oleh observer untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Untuk aktivitas kehadiran mahasiswa sudah baik dimana mahasiswa hadir semua (100%). Dalam aktivitas diskusi, mahasiswa melaksanakannya sudah cukup baik dimana setiap anggota kelompok diskusi semua aktif dalam menjalankan tugas-tugasnya. Untuk menjawab pertanyaan mahasiswa rata-rata kelompok dapat menjawab dengan baik walaupun ada beberapa jawaban yang diperbaiki oleh dosen.

Berdasarkan hasil angket untuk melihat motivasi mahasiswa dalam perkuliahan statistik terlihat bahwa rata-rata 69,45% memiliki motivasi untuk belajar statistik sedangkan pembelajaran dengan peta konsep dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Statistik, rata-rata sebanyak 20,92% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 49,18% mahasiswa menyatakan setuju, 28,08% mahasiswa menyatakan tidak setuju dan 0,54% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian bila melihat persentase tersebut bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Statistik walaupun persentase pe.

Berdasarkan hasil post tes dan observasi dapat diketahui gambaran hasil pembelajaran pada siklus 2. Hasil pembelajaran pada siklus 2 adalah nilai rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap materi Ukuran Pemusatan Data Penelitian yaitu sebesar 80,69. Hasil yang diperoleh pada siklus 2 ini mengalami peningkatan dari hasil pembelajaran pada siklus 1.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Penelitian tindakan kelas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil kegiatan Penelitian tindakan kelas diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran mata kuliah Statistik dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep ternyata dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa walaupun belum mencapai nilai maksimal yang telah ditetapkan pada indikator.
2. Berdasarkan angket yang diperoleh dari mahasiswa bahwa sebanyak 70,10% memberikan respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Statistik.

## Saran

Setelah melihat hasil yang diperoleh dari kegiatan Penelitian tindakan kelas ini maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan :

1. Perlu adanya peningkatan di dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep karena dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar walaupun hasilnya belum maksimal
2. Perlu adanya peningkatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran peta konsep dalam mata kuliah Statistik agar mahasiswa dapat memiliki motivasi belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cavallo, AML dan Schafer, LE. (1994). Relationship Between Students Meaningfull Learning Orientation and Their Understanding of Genetics Topic. *Journal of Research in Science Teaching*. 31 (4) : 393-418
- Dahar, RW. (1988). *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK
- Deci. 1994. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Galia Indonesia

- Dimijati dan Mujiono. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novak, JD. 1984. *Twelve-Year Longitudinal Case Studies for Sciences Concept Learning*. Science Education . 69 (2)
- Ebenezer, JV. 1992. Making Chemistry learning more meaningfull. *Journal of chemical education*, 69 (6) : 464-467
- Novrianto, Adien. 2000. Keefektifan Strategi Pengajaran Menggunakan Peta konsep Ditinjau dari Prestasi dan retensi Belajar Siswa Kelas II SMU Negeri 7 Malang (*Tesis*). Malang : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang
- Gawit, Gwen .(1988). *Action Learning : Student Guide to Research and Information Skill*. Auckland : Longmand Paul Ltd.
- Sia, Archie. P. 1995. Metacognitive Strategies for Teaching Science Concept. *Journal of Sience and Mathematics Education In South East Asia*. Vol. XVIII no. 1
- Gerungan. WA.1996. *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Hasan, Chalijah. 1994. *Demensi-demensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Al-Ikhlas.
- Wilcox, Lynn. 2006. *Personality Psychoterapi*. Yogyakarta : Ircisod
- Irianto. Anton. 2005. *Born to Win*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Zaini. 2002. *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

THE  
*Character Building*  
 UNIVERSITY